

Drill And Practice Model Berbasis Teknologi Guna Memajukan Output Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Di Yogyakarta

Fitriyani, Novi Selvia, Asfiana, Andi Prastowo

¹²³⁴UIN Sunan Kalijaga, Kalijaga Yogyakarta

Email: 23204082028@student.uin-suka.ac.id^d, 23204082027@student.uin-suka.ac.id^e,
23204081022@student.uin-suka.ac.id^f andi.prastowo@uin-suka.ac.id^g

Abstract

This study intends to see how the drill and practice model in learning using technology, in order to increase the output of Indonesian learning at the elementary school level, can foster the learning spirit of students in Yogyakarta Elementary Schools. In this study, a qualitative method was applied with a literature study approach, class IV homeroom teacher. This study obtained the results that the use of the drill and practice model was able to facilitate students' understanding during the learning process. In addition, this method also makes the learning process fun and interesting. Feedback from students confirmed that the use of drill and practice models makes learning more interactive and increases their motivation to learn. In conclusion, this drill and practice model is effective in helping students understand learning. This shows that the learning process at the elementary school level is very important when using the drill and practice model.

Keywords: Drill And Practice Model; Indonesian; Elementary School

Abstrak

Studi ini bermaksud melihat bagaimana model *drill and practice* dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi, dalam rangka meningkatkan *output* belajar bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, dapat menumbuhkan semangat belajar siswa-siswi di Sekolah Dasar Yogyakarta. Pada studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, wali kelas IV. Studi ini memperoleh hasil yakni penggunaan model *drill and practice* mampu mempermudah pemahaman siswa selama proses belajar. Selain itu, metode ini juga menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Umpan balik dari siswa menegaskan bahwa penggunaan model *drill and practice* membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Kesimpulannya, model *drill and practice* ini efektif dalam membantu siswa memahami pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar sangat penting menggunakan drill and practice model.

Kata kunci : Model Dirll And Practice; Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Guru memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan siswa dan memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan. Menjadi tenaga pendidik, guru harus memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi karena berpengaruh pada proses pembelajaran di sekolah. Ini dapat mencakup penggunaan model, strategi, dan metode pembelajaran yang dibutuhkan supaya peserta didik

tidak bosan terhadap apa yang mereka pelajari. Guru juga harus memastikan bahwa pelajaran mereka tidak sulit untuk dimengerti, seperti yang terlihat dalam pelajaran yang diajarkan di kelas (Whitaker, 2020).

Akibatnya, dibutuhkan hubungan yang dapat menyelesaikan perbedaan dan ketidaksepakatan. Siswa sekolah dasar di kelas bawah setengah dari peserta didik berpikir pada kondisi pra-konkret karena proses berpikir anak-anak pada usia ini belum formal. Selain itu, manfaatnya sangat jelas: belajar Bahasa Indonesia dapat meningkatkan interpretasi tentang kosa kata, struktur kalimat, dan tata bahasa. Belajar bahasa Indonesia juga dapat membantu Anda lebih memahami budaya dan sastra Indonesia serta lebih baik berkomunikasi dengan orang Indonesia. Bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi siswa untuk hidup di masyarakat, membangun pemikiran, dan belajar lebih banyak (Putra & Indriani, 2017). Namun, menurut Erlangga (2022) masalah yang dihadapi siswa selama tahap pembelajaran di kelas terus muncul. Kendala yang paling umum terjadi pada tahap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama terkait dengan pendekatan pembelajaran yang tradisional dan konvensional. Ini menyebabkan siswa kurang memahami materi dan menghasilkan hasil belajar yang biasa saja. Maka dari itu, model pembelajaran yang bertumpu pada guru tetap ada, meskipun diubah untuk melibatkan siswa selain guru. Untuk menyelesaikan masalah ini, berbagai pendekatan harus digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Seorang guru diharapkan tidak hanya memiliki strategi belajar mengajar yang tepat saat menyiapkan materi pelajaran dan menjalankan proses pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara inovatif dan memasukkan ide-ide terbaru. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Ini mempengaruhi pendidikan dan pembelajaran (Nadimi-Shahraki *et al.*, 2021). Pendidikan harus memikirkan dan menerapkan pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan kepentingan siswa dan sebagai penunjang untuk proses pembelajaran yang signifikan, impresif, dan bisa mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka (Adiwisastra, 2016). Komputer telah digunakan sebagai alat bantu pembelajaran selama tahap pembelajaran. umumnya, multimedia merupakan media yang digunakan dalam melakukan *saving* informasi dan terdiri dari kombinasi gerak, teks, gambar, suara, dan animasi video. Multimedia komputer mencakup transmisi berbagai media gambar (seperti teks, gambar, suara, dan video) secara terkomputerisasi untuk menyampaikan informasi yang bersifat linear maupun non-linear (Nasution & Prastowo, 2021).

Tujuan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah mengajarkan siswa dasar-dasar berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Matlin menganggap belajar sebagai perolehan pengalaman, yaitu perubahan sikap dan sifat yang berkelanjutan dalam waktu yang lama. Belajar dalam konteks lingkungan sekolah adalah proses di mana siswa berusaha untuk mengubah sikap mereka secara keseluruhan. Pengalaman mereka dengan lingkungan mereka adalah hasil dari belajar mereka (Akbar- Hawadi, 2004). Dengan demikian, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai evaluasi dan transformasi diri siswa yang dihasilkan dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dilihat, ditentukan, dan dinilai berdasarkan kemampuan dan kinerja siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Tujuan proses pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai *output* belajar siswa. Maka dari itu, menjadi seorang guru anda harus tahu cara menggunakan berbagai pendekatan

pembelajaran yang efektif untuk mengajar siswa mereka di kelas. Sebagai guru, kita harus membimbing dan mengajarkan siswa untuk menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan keperluan belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan setiap metode memiliki hasil belajar yang tinggi saat diterapkan (Firman *et al.*, 2020). Trianto (2010) menjelaskan terkait model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman perencanaan dalam melakukan pengajaran di kelas.

Metode pembelajaran *Drill and Practice* menggunakan penerapan berulang untuk meningkatkan ketangkasan dan kemampuan mengingat matematis. Dalam metode ini, itu dapat digunakan untuk mengajar materi membaca, bahasa asing, dan menambah koleksi kata-kata yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu, atau kosakata. Dengan menggunakan *drill and practice* model ada beberapa tahapan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, 2. Mendapatkan tujuan, 3. Melakukan latihan yang harus dipandu, 4. Memeriksa dan memberikan umpan balik, dan 5. Memberikan latihan lanjutan (McDonough, 2018). Ismanto & Cynthia (2017) mengemukakan bahwa Penggunaan model drill dan praktik dalam pembelajaran multimedia sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, dan dilakukan dengan memberikan sebuah.

Guru harus meninjau kembali persiapan mereka: guru yang akan mengajar, siswa, dan fasilitas. pada penggunaan *drill and practice* model, tahapan berikut diambil: 1. tahap pembukaan proses pelajaran; tahap ini penting bagi guru, karena menjelaskan tujuan yang telah dicapai. 2. tindakan pelaksanaan, yaitu: a. memulai latihan dengan soal latihan yang sederhana; b. membuat suasana menarik; c. menyebabkan peserta didik ingin berkontribusi; d. berbagi waktu dengan orang lain. 3. Pada tahap akhir, pendidik harus memberikan keyakinan kepada peserta didik untuk melakukan latihan secara bertahap agar menjadi kebiasaan (Lintang & Astuti, 2021). Berdasar pada penelitian sebelumnya, penulis menemukan bahwa menerapkan model drill and practice pada pelajaran bahasa Indonesia mampu mengembangkan *output* belajar siswa. Maka dari itu, peneliti ingin menganalisis artikel terkait penerapan pembelajaran menggunakan teknologi *drill and practice* model mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan kata lain, mereka ingin mengetahui apakah penerapan pembelajaran berbasis teknologi *drill and practice* model dapat memajukan *output* belajar siswa.

Metode Penelitian

Metode kualitatif diterapkan dalam penelitian ini, untuk menganalisis masalah dan melakukan pengamatan mendalam melalui proses ilmiah untuk mencapai kesimpulan yang didasarkan pada analisis data. Penelitian kepustakaan, atau studi kepustakaan, adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini juga memiliki sumber dari artikel-artikel ilmiah, serta sumber dari internet atau literatur (Kurniawati & Maemonah, 2021). Penelitian ini memperoleh data melalui metode pengumpulan data, yakni data dokumentasi yang bersumber dari artikel ilmiah. Peneliti menggunakan beberapa artikel ilmiah untuk mendukung penelitian kepustakaan ini. Salah satu artikel yang dipilih untuk penelitian ini adalah yang menganalisis pembelajaran menggunakan teknologi *drill dan practice* model dalam proses belajar bahasa Indonesia di SD.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dengan model *drill* adalah model pembelajaran di mana siswa melakukan latihan dari hasil belajar yang sudah diperoleh sebelumnya, serta yang diperoleh dari gurunya.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari penerapan teknologi dan praktik model *drill*.

Metode *drill and practice* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk terlatih menghadapi berbagai jenis soal Bahasa Indonesia, meningkatkan minat siswa dalam pelajaran. Kita berharap metode belajar ini dapat memajukan pemahaman siswa terhadap konsep Bahasa Indonesia dan peningkatan kreativitas mereka. Metode ini juga diharapkan dapat mempercepat peningkatan hasil belajar siswa yang sebelumnya mengalami penurunan. Untuk menerapkannya, guru dapat menggunakan model *drill and practice* dan juga menggunakan teknologi seperti komputer dan YouTube. Ini akan membuat pelajaran yang semula monoton dan sulit menjadi menarik dan membuat siswa lebih aktif dari sebelumnya. Analisis jurnal oleh Nugroho (2020) menyatakan bahwa siswa belajar tentang materi Limit Fungsi dengan menunjukkan peningkatan hasil sebesar 91,18%. Ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis bukan hanya menggunakan *drill and practice* model dalam jurnal tersebut, selain itu mereka juga menggunakan bantuan berupa aplikasi moodle yang dibantu melalui video YouTube.

Penelitian oleh Khoirunisa *et al* (2022) menunjukkan bahwa peneliti menerapkan *drill and practice* model dan media yang menyesuaikan pada materi untuk meningkatkan hasil 71,81%. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachayu *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan metode *drill* dan praktik adalah 82,5% dari hasil observasi peneliti, yang menunjukkan bahwa pengaplikasian *drill and practice* model telah dilakukan dengan sangat baik, dengan kemajuan aktivitas belajar siswa mencapai 33% berdasarkan hasil angket yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode. Selanjutnya pada penelitian oleh Sutiah, (2016) Ini ditunjukkan oleh meningkatnya persentase terselesaikannya pelajaran siswa pada siklus dua sebesar (89,18%). Validasi prototipe produk, menunjukkan validasi media masing-masing sebesar 3,37 (sangat baik), dan 3,67 (sangat baik), dan 3,69 (sangat baik), Oleh karena itu, dihasilkan rancangan produk yang layak untuk digunakan di Sekolah Menengah Pertama yang terdiri dari multimedia pembelajaran *drill* dan praktik model dengan materi kalor dan suhu (Lintang & Astuti, 2021).

Studi Riastini *et al* (2021) memperoleh hasil analisis penelitian tentang kebutuhan media pembelajaran menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media interaktif menggunakan *drill and practice*. Studi yang menerapkan *drill and practice* model ini disarankan untuk menerapkan media berbasis teknologi audio visual dan seterusnya. Hasil dari analisis (Nugroho, 2020) memberikan penjelasan ini mungkin menstimulasi otak siswa sehingga mereka tidak bosan dengan latihan yang diberikan oleh guru.. Menurut Kutan & Sudjana (2004) Ketika guru menggunakan model pembelajaran ini, mereka harus mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan pelaksanaannya. Panduan untuk penggunaan metode *Drill* adalah sebagai berikut: 1.guru harus memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa sebelum menerapkan metode ini, 2.pada latihan pertama, guru harus mengidentifikasi apa yang belum berhasil, dan 3. tidak terlalu lama pada latihan, dan yang terpenting adalah berlatih secara teratur, 4.Perubahan harus dilakukan sesuai dengan kemampuan siswa dan 5. Metode edukasi. Kelebihan penggunaan *drill* metode pada pelajaran bahasa Indonesia adalah murid akan meningkatkan kemampuan berpikir mereka, yang mencakup pemahaman konsep dan penguatan, karena siswa akan diajarkan dengan lebih fokus dan cermat.

Simpulan

Mengacu pada hasil analisis beberapa artikel yang menyinggung cara meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *drill and practice* tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model *drill and practice* berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan bagaimana model ini dapat digunakan untuk mengajar bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa model *drill and practice* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk membangun keterampilan dan kemampuan mengingat matematis melalui latihan soal dan pengulangan kosakata Metode *Drill and Practice* sangat cocok untuk pembelajaran membaca bahasa asing dan menambah kosakata. Namun, perlu diingat bahwa model pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kekurangan, yang harus diperhatikan oleh guru. Pada implementasinya sebelum pelajaran dilaksanakan pertama terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar, perlunya masa latihan dilakukan dengan durasi singkat, agar tidak mendatangkan kejenuhan untuk peserta didik, selanjutnya latihan diatur sedemikian rupa bisa menggunakan media maupun audio visual serta teknologi yang mendukung materi yang dipelajari sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang efektif.

Daftar Pustaka

- Adiwisastro, M. F. (2016). Perancangan Game Kuis Interaktif Sebagai Multimedia Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Informatika*, 2(1), 205–211. <https://doi.org/10.31311/ji.v2i1.67>
- Akbar-Hawadi, R. (2004). Studi Kasus: Konsep Diri Akademik Siswa Tunaprestasi dan Terapi Perilaku Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Psychological Journal*, 24(4), 334–347. https://www.researchgate.net/profile/Tarmidi-Tarmidi/publication/261737389_Studi_Kasus_Konsep_Diri_Akademik_Siswa_Tunaprestasi_dan_Terapi_Perilaku_Kognitif_pada_Siswa_Sekolah_Dasar/links/00b4953566dd7a8906000000/Studi-Kasus-Konsep-Diri-Akademik-Siswa-Tu
- Erlangga, D. T. (2022). Student Problems in Online Learning: Solutions To Keep Education Going on. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1694>
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1–12. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Ismanto, E., & Cynthia, E. P. (2017). Drill and practice model dalam pembuatan media pembelajaran interaktif pembentukan objek primitif sederhana dua dimensi. *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(01).
- Khoirunisa, K., Prastowo, A., & Fatimah, S. (2022). Pembelajaran berbasis teknologi model drill and practice untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika di sekolah dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11–17.
- Kurniawati, U. M., & Maemonah, M. (2021). Analisis Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 6. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a.5.2021>
- Kutan, A. M., & Sudjana, B. G. (2004). Worsening of the Asian Financial Crisis: Who is to

- Blame? Available at SSRN 547862.
- Lintang, A., & Astuti, I. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Model Drill and Practice pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), 508–517.
- McDonough, S. L. (2018). Inside the mentors' experience: Using poetic representation to examine the tensions of mentoring pre-service teachers. *Australian Journal of Teacher Education (Online)*, 43(10), 98–115.
- Nadimi-Shahraki, M. H., Taghian, S., & Mirjalili, S. (2021). An improved grey wolf optimizer for solving engineering problems. *Expert Systems with Applications*, 166, 113917. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2020.113917>
- Nasution, Z. A., & Prastowo, A. (2021). Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Mi/Sd. *El Midad*, 13(1), 10–14. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2972>
- Nugroho, W. (2020). Pendekatan inquiry model drill and practice berbasis aplikasi moodle berbantuan video Youtube untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi limit fungsi. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 70–80.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
- Putra, R. W. Y., & Indriani, P. (2017). Implementasi Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Sekolah Dasar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9–14.
- Rachayu, I., Jauhariansyah, S., & Juwita, E. (2020). Pemanfaatan Metode Drill and Practice Pada Sub Pokok Class Diagram Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 98–103. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1048>
- Riastini, P. N., Surya Mahayanti, N. W., Suryadarma, I. G. P., & Wangid, M. N. (2021). Barriers to Elementary School Teachers' Professional Practice: Teachers' Voice. *Ilkogretim Online*, 20(1).
- Sutiah, S. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sdn 165726 Tebing Tinggi. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 5(1), 155–164
- Trianto, M. P. (2010). Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Kuala Lumpur: Kemetrian Pengajaran Malaysia*.
- Whitaker, T. (2020). *What great teachers do differently: Nineteen things that matter most*. Routledge.
- Erlangga, D. T. (2022). Student Problems in Online Learning: Solutions To Keep Education Going on. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1694>
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1–12. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Ismanto, E., & Cynthia, E. P. (2017). Drill and practice model dalam pembuatan media pembelajaran interaktif pembentukan objek primitif sederhana dua dimensi. *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(01).

- Khoirunisa, K., Prastowo, A., & Fatimah, S. (2022). Pembelajaran berbasis teknologi model drill and practice untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika di sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11–17.
- Kurniawati, U. M., & Maemonah, M. (2021). Analisis Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 6. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 51.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a.5.2021>
- Kutan, A. M., & Sudjana, B. G. (2004). Worsening of the Asian Financial Crisis: Who is to